

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian dari beberapa komponen. Komponen yang dimaksud adalah lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau situasi sosial dalam ruang lingkup tertentu yang hasil analisisnya berupa pemaparan atau gambaran dalam bentuk uraian naratif. Moleong (2006, hlm. 6) mengatakan “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan”. Sejalan dengan pendapat diatas, Creswell (2014, hlm.4) menjelaskan bahwa :

Penelitian kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Creswell (2014, hlm.259) bahwa :

- 1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen);
- 2) Peneliti sebagai instrument kunci yang langsung mengumpulkan data sendiri
- 3) Menggunakan berbagai sumber data
- 4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif ;
- 5) Penelitian kualitatif lebih menekeankan makna dari para partisipan;
- 6) Rancangan penelitian berkembang secara dinamis;
- 7) Penelitian kualitatif menggunak perspektif teoritis

8) Penelitian kualitatif bersifat penafsiran menyeluruh;

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dijabarkan dalam kata-kata, dituangkan dalam sebuah laporan dan uraian, kemudian peneliti melakukan sebuah pengamatan dari suatu fenomena yang alamiah, serta penelitian kualitatif bersifat ilmiah.

Pertimbangan dalam menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini antara lain adalah ; *pertama*, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana proses pelaksanaan kegiatan *Rebo Nyunda* di SMP Negeri 9 Bandung. *Kedua*, peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian sehingga peneliti mendapat keakuratan dan keabsahan data dari informasi yang diperoleh. *Ketiga*, Peneliti dapat menyaksikan secara langsung kenyataan yang ada di lapangan. Dengan demikian penelitian ini akan menghasilkan data yang akan dijabarkan secara deskriptif dan menekankan keterlibatan peneliti selama proses penelitian.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji bagaimana sebuah program Pemerintah Kota Bandung yaitu *Rebo Nyunda* yang diterapkan di sekolah mampu menjadi upaya untuk melestarikan kebudayaan asli Jawa Barat. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif menurut Nazir (2005, hlm. 54) adalah :

Suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pandangan di atas, dapat dipahami bahwa metode deskriptif merupakan metode yang menekankan kepada penggambaran situasi yang faktual mengenai hubungan antar manusia. Selanjutnya, Surakhmad (2002, hlm. 139) mengemukakan bahwa :

Metode deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, permasalahannya adalah tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, suatu kegiatan dengan kegiatan lain, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang proses yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pendapat di atas, metode deskriptif dipilih dalam penelitian ini dengan alasan peneliti ingin menggambarkan bagaimana upaya dalam melestarikan kebudayaan melalui pelaksanaan program *rebo nyunda* di sekolah yang melibatkan partisipasi siswa. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006, hlm.3) adalah “prosedir penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Berdasarkan pernyataan di atas, pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menghasilkan data berupa hasil aktivitas manusia yang dapat diamati secara langsung. Sama halnya dengan kegiatan *rebo nyunda* itu sendiri yang merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan setiap hari Rabu baik secara penampilan ataupun secara sikap yang dapat diamati secara langsung.

Peneliti ingin mengamati perilaku siswa ketika dilaksanakan kegiatan *rebo nyunda* terutama di akhir periode ini. Hal ini dapat ditempuh melalui penelitian deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mengungkapkan dan memahami kenyataan yang ada di lapangan sebagaimana adanya, serta berupaya untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada saat sekarang yang akan memberikan gambaran atau deskripsi mengenai hal-hal yang diteliti.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan / Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin (1986, hlm. 216) merupakan “seseorang atau sesuatu mengenai hal-hal yang ingin diperoleh keterangan”. Selanjutnya, Arikunto (2009, hlm. 209) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tepat data untuk variabel penelitian melekat, dan dipermasalahkan. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami subjek penelitian disebut dengan

istilah informan,yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksankannya.

Untuk menentukan subjek penelitian dalam kualitatif,dapat digunakan teknik pemilihan *criterion based selection* yang didasrkan pada asumsi bahwa subjek tersebut sebagai aktor dalam tema penelitian. Ataupun dapat juga menggunakan *snowball sampling* untuk memperluas informasi melalui informan yang lebih banyak. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *criterion based selection* untuk memperoleh data mengenai implementasi program *Rebo Nyunda* di SMP Negeri 9 Bandung. Sehingga ,subjek penelitian yang akan menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan Kesiswaan
- 2) Guru
- 3) Siswa

3.2.3 Tempat Penelitian

Penelitian mengenai implementasi Program program *rebo nyunda* dalam pelestarian nilai-nilai Budaya sunda di sekolah akan dilaksanaka di SMP Negeri 9 Bandung yang terletak di Jl. Semar No. 5, Arjuna, Cicendo, Kota bandung, Jawa Barat 40172. Peneliti memilih lokasi tersebut karena SMP Negeri 9 Bandung merupakan sekolah dimana peneliti melaksanakan kegiatan PPL maka dari itu sedikit banyak peneliti sudah tau bagaimana kondisi yang ada disekolah tersebut.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 222) menyatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Ia juga menambahkan “ penelitian kualitatif sebagai *human instrument* , berfungsi menetapkan focus penelitian,memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data,menafsirkan data, dna membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu, pada penelitian ini yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Pada penelitian kualitatif, peran peneliti adalah sebagai instrument kunci, dimana ia terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan partisipan. Manusia dijadikan instrument karena hanya manusia yang dapat memaknai interaksi yang terjadi antar manusia. Seperti yang diungkapkan juga oleh Nasution (1996, hlm. 9) bahwa :

Hanya manusia sebagai instrument yang dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Walaupun digunakan alat rekam atau kamera, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian.

Peneliti sebagai instrument juga diharapkan dapat menguraikan hal-hal yang diperolehnya selama penelitian tersebut dilakukan agar dapat menginterpretasikan seluruh proses yang diteliti. Peneliti sebagai instrument tidak datang kelapangan dengan tangan kosong melainkan perlu adanya sebuah rancangan sementara baik itu pedoman wawancara, observasi, angket ataupun dokumentasi yang digunakan sebagai pedoman, yang akan senantiasa berkembang sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan wawancara, observasi dan angket sebagai instrumen dalam mengumpulkan data penelitian.

3.4 Tahapan Penelitian

Unruk memudahkan dan membuat penelitian secara sistematis maka penelitian ini harus melalui beberapa tahapan penelitian. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

3.4.1 Tahapan Persiapan

Pada awal tahapan ini peneliti mulai mempersiapkan berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian yaitu dengan mulai menentukan focus permasalahan serta objek penelitian yang akan diteliti. Kemudian peneliti mengajukan proposal skripsi. Setelah proposal disetujui oleh pembimbing skripsi, maka peneliti melakukan prapenelitian sebagai upaya mencari informasi awal dari subjek dan lokasi penelitian.

3.4.2 Tahapan Perizinan Penelitian

Perizinan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek serta subjek penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh :

- a. mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada ketua prodi Pendidikan IPS FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomdasinya untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendaptkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Rektor UPI
- c. Dengan memmbawa surat rekomendasi dari UPI, Penulis meminta izin penelitian kepada pihak SMP Negeri 9 Bandung.
- d. Setelah mendaptkan izin kemudia penulis melakukan penelitian di tempat yang telah di tentukan yaitu SMP Negeri 9 Bandung.

3.4.3 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat untuk memevahkan fokus permasalahan. Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menghubungi Pihak SMP Negeri9 Bandung
- b. Memberikan Surat izin penelitian Kepada Pihak SMP Ngeri 9 Bandung
- c. Mengadakan Wawancara dengan Kepala Sekolah,Wakasek Kesiswaan, Wakasek Kurikulum, Guru, serta Siswa
- d. Membuat studi dokumentasi dan membuat catatn yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan maslah yang akan diteliti.

3.4.4 Pengolahan dan analisis data

Pada tahap ini data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dikumpulkan dan diolah berdasarkan kebutuhan peneliti. Selanjutnya dilakukan analisis data untuk mencari kebenaran dalam menjawab fokus permasalahan.

3.4.5 Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menggabungkan seluruh bagian penelitian yyang telah ditulis, untuk dipertanggungjawabkan dalam siding ujian skripsi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui :

3.5.1 wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan Tanya jawab yang dilakukan minimal dua orang dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Sebagaimana yang diungkapkan Moleong (2006, hlm. 135) bahwa “wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu” . Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Pernyataan diatas juga sejalan dengan yang diungkapkan Esterberg (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 231) yang mengatakan bahwa “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topic tertentu”.

Berdasarkan pandangan diatas, dapat dipahami bahwa wawancara dibutuhkan didalam mengumpulkan data. Wawancara dibutuhkan untuk memperoleh data yang sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialami oleh subjek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan peneliti akan dilakukan secara terbuka atau tidak terstruktur. Wawancara tak terstruktur menurut Sugiyono (2012, hlm. 233) adalah “ wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan”.

Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai masalah di dalam penelitian, selain itu karena peneliti belum dapat mengetahui secara pasti data apa yang disampaikan oleh responden. Sehingga informasi yang diperoleh akan lebih luas.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti melalui langsung turun ke lapangan untuk mengamati dan memperoleh fakta-fakta dari lapangan

atau lokasi penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan Nazir (2005, hlm. 65) bahwa :

Observasi adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 145) “ observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan”.

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif, Sugiyono (2012, hlm. 227) mengemukakan bahwa “dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya”.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi menurut Sugiyono (2012, hlm. 240) adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan ataupun gambar. Studi dokumentasi ini juga akan memberikan informasi yang lebih ataupun data-data yang akan diteliti dapat dikembangkan dari hasil temuan dokumentasi sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih berkembang.

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Teknik ini juga akan diperkaya dengan pengambilan foto-foto yang mewakili kegiatan wawancara ataupun observasi dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memberikan bukti secara fisik mengenai proses-proses pengumpulan data dan informasi penelitian ini.

3.5.4 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 241) triangulasin diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada . Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan Triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data berbagai sumber data.

Terdapat tiga macam teknik triangulasi menurut Sugiyono (2012, hlm. 237)‘... yaitu : triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu pengumpulan data”.

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 246), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Teknik danalisis data yang digunakan dalam pnelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 246) yan terdiri atas *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*. Yang dipaparkan lebih jelas sebagai berikut :

3.6.1 Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 247) yakni “ mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok ,memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

Reduksi data yang digunakan dalam penelitian ini akan peneliti fokuskan pada bagaimana program *Rebo Nyunda* dilaksanaka,perubahan siswa,partisipasi siswa, serta hal-hal lainnya yang behubungan dengan bagaimana program *rebo nyunda* dalam pelestarian nilai budaya sunda disekolah.

3.6.2 Data Display (penyajian data)

Tahap analisis selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data,maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 249) menyatakan "... yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif".

Sugiyono (2012, hlm. 249) juga menambahkan "... dalam melakukan *display data*, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan *chart*". Dalam penelitian ini, penyajian data akan peneliti laksanakan dalam bentuk teks naratif, namun tidak dipungkiri juga akan ditambahkan dalam bentuk table untuk lebih memudahkan.

3.6.3 Conclusion Drawing/ Verification

Tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi, Sugiyono (2012, hlm. 252) mengungkapkan bahwa :

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan yang valid dan kredibel akan peneliti susun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Langkah-langkah tersebut akan peneliti terapkan secara bertahap, untuk langkah awal peneliti akan mengumpulkan data-data dan informasi melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang kemudian data tersebut diolah oleh peneliti agar mendapatkan inti atau garis besar dari data yang di peroleh di lapangan sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, inti atau garis besar yang ada dalam data dan informasi itu dihubungkan satu sama lain sehingga menghasilkan keterpaduan yang baik dan hasilnya peneliti jabarkan secara menyeluruh untuk memperoleh hasil keseluruhan dalam proses penelitian dan juga untuk menemukan makna yang tercipta dari hasil penelitian dengan apa yang diharapkan dari tujuan penelitian.

Demikian prosedur yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Dengan melakukan tahapan-tahapan ini diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria suatu penelitian yaitu derajat kepercayaan, maksudnya data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya.